

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dinamika psikologis dalam komunikasi interpersonal antar santri putri di Pondok Pesantren Avissina ini cukup beragam, sesuai dengan individu masing-masing subjek. Pribadi subjek yang cenderung pendiam (tertutup), ketidakperceyadirian yang dirasakan subjek saat melakukan komunikasi interpersonal, dan perubahan *mood* yang dirasakan subjek, membuat subjek sulit untuk bersosialisasi dengan sesama santri putri. Hal ini menyebabkan subjek tidak mengenal dengan baik teman sesama santri putri lainnya.
2. Terdapat beberapa upaya yang dapat dilakukan agar komunikasi interpersonal antar santri putri Pondok Pesantren Avissina, Ngronggo, Kota Kediri terjalin dengan baik. Upaya-upaya ini berkaitan dengan upaya masing-masing subjek dalam melakukan komunikasi interpersonal dengan sesama santri putri. Menurut kelima subjek, upaya-upaya tersebut antara lain berusaha untuk menjadi pribadi yang terbuka, berusaha menyapa ketika bertemu dengan sesama santri putri dan membaur ketika ada kegiatan bersama, berusaha berlaku ramah dan sopan, berusaha untuk menciptakan suasana komunikasi yang positif, berusaha untuk berbicara *to the point* atau tidak bertele-tele, dan berusaha untuk berempati ketika ada sesama santri yang mengalami kesulitan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah disebutkan di atas, peneliti memberikan beberapa saran, yakni sebagai berikut:

1. Bagi santri putri Pondok Pesantren Avissina, Ngronggo, Kota Kediri, seharusnya dapat membangun interaksi dengan sesama santri putri lainnya, meskipun terbentur dengan kesibukan masing-masing santri di luar pondok pesantren. Hal tersebut seharusnya tidak mengganggu aktivitas santri di dalam pondok pesantren, begitu juga dengan aktivitas berkomunikasi dengan sesama santri putri.
2. Bagi pengurus putri Pondok Pesantren Avissina, Ngronggo, Kota Kediri, sebaiknya untuk lebih memperhatikan komunikasi interpersonal antar santri putri yang ada di dalamnya. Hal ini dimaksudkan agar apabila terdapat informasi yang berkaitan dengan pondok pesantren, dapat tersalurkan dengan baik kepada semua santri putri.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan mampu mengkaji lebih dalam lagi hal-hal yang berkaitan dengan dinamika psikologis dalam komunikasi interpersonal antar santri dan upaya yang dapat dilakukan agar komunikasi interpersonal antar santri di pondok pesantren dapat berjalan dengan baik. Hal ini dikarenakan minimnya bahan referensi yang ada. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan teori-teori lain yang membahas tentang dinamika psikologis dalam komunikasi interpersonal. Selain itu, upaya, bagi peneliti selanjutnya dapat menggunakan teori-teori yang berkaitan dengan hal tersebut, agar hasil penelitian yang diperoleh menjadi lebih maksimal.